

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Pemilihan metode ini dikarenakan ingin melihat keefektifan bahan ajar saat digunakan. Metode penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpol), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Sandu Siyoto dan Ali Sodik : 2015). Oleh sebab itu penelitian kualitatif menggunakan instrumen berupa tulisan atau kata-kata yang dicermati dan diteliti. Biasanya penelitian kualitatif berupa studi kasus mengenai masalah-masalah yang ada di lapangan dan kondisi objek alamiah.

Beberapa metodologi seperti McMillan dan Schumacher (2010), mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Walaupun memang objek penelitian kualitatif dibagi menjadi yaitu manusia dan bukan manusia. Dapat disimpulkan dari kedua ahli mengenai metode penelitian kualitatif bahwa metode tersebut penelitian yang mengkaji manusia atau bukan manusia dan dilakukan dilapangan, dan diamati secara langsung.

B. Model Penelitian / Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengembangan bahan ajar *financial literacy* di kelas 4 adalah metode *Delphi*. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah dalam bahan ajar materi *financial literacy*. Memecahkan masalah tersebut peneliti akan mendapatkan data dari ahli bidang melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai *feedback*. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Linstone dkk (2002), bahwa pada awalnya konsep *Delphi* bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai *rehabilitas* tinggi melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai *feedback* terhadap kesepakatan tersebut. Kesepakatan

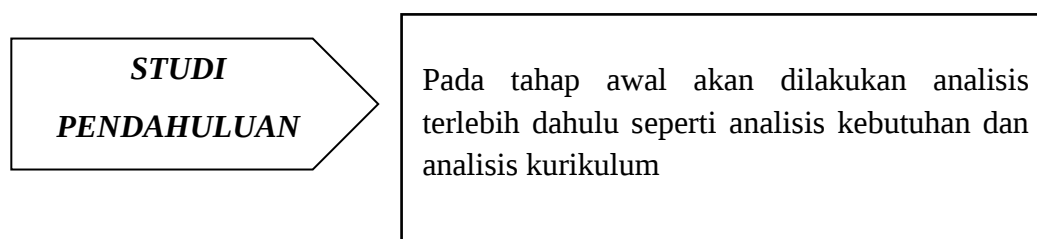
tersebut akan menjadi data untuk peneliti dalam pengembangan bahan ajar *financial literacy* di sekolah dasar kelas 4.

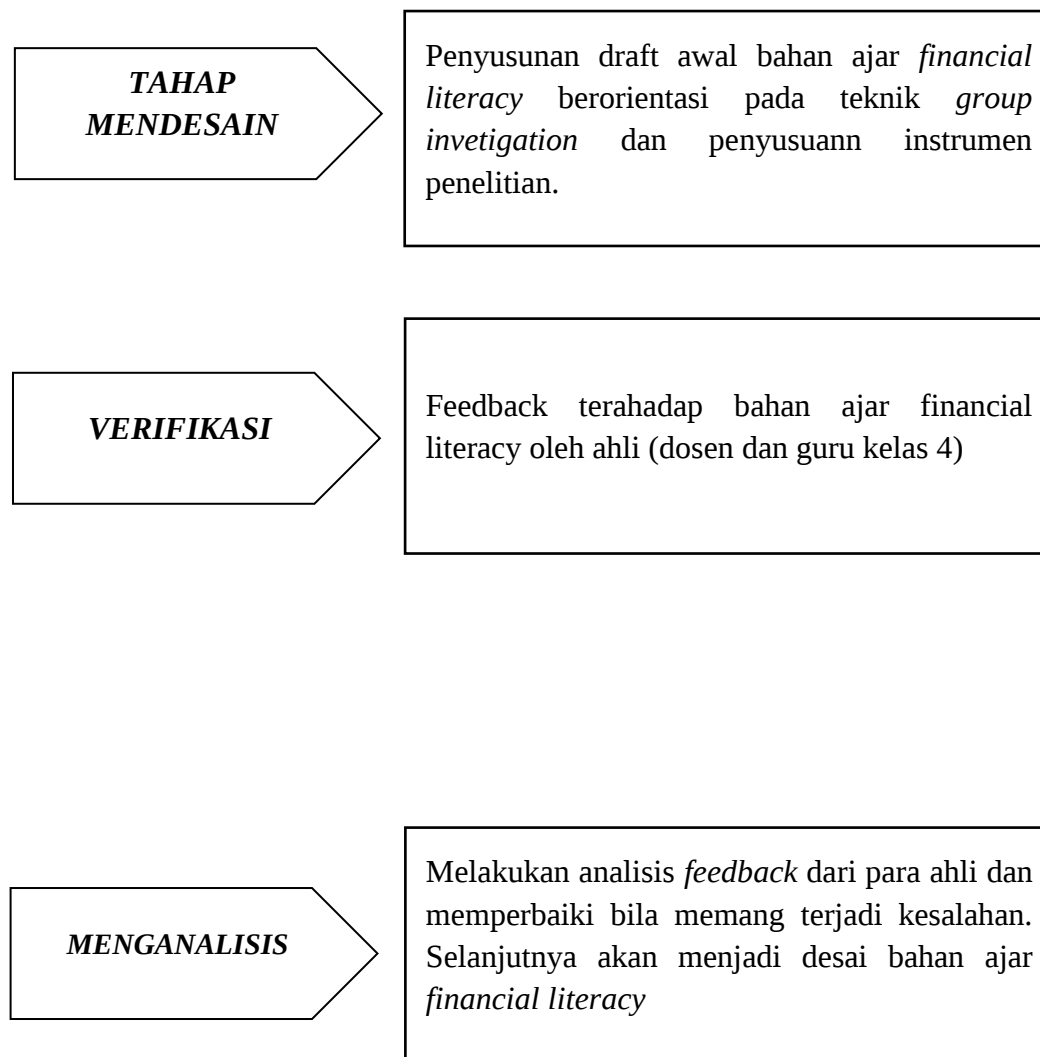
Menurut Soenarto (1994) metode delphi adalah suatu cara sistematis untuk memperoleh kesepakatan pendapat di antara para pakar yang mempunyai kepentingan dan yang relevan dengan pembuatan keputusan, untuk menentukan tujuan organisasi, menentukan prioritas kegiatan program, dan menentukan rencana program suatu institusi di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Linstone, dkk (2002) metode Delphi adalah metode strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Jadi dari kedua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Delphi adalah sebuah metode penelitian untuk mendapatkan data dari ahli-ahli bidang dan memperoleh kesepakatan dalam meneliti sebuah masalah yang kompleks. Masalah-masalah tersebut biasanya membahas masalah yang mendera masyarakat, seperti lingkungan, kesehatan, transportasi, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu biasanya metode ini digunakan diberbagai bidang.

Menurut Linstone, dkk (2002) ada empat langkah dalam metode Delphi, yaitu :

1. **Studi Pendahuluan** : Eksplorasi subjek yang sedang dibahas, di mana, setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
2. **Tahap Mendesain** : Proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak?)
3. **Verifikasi** : Jika anggota melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang suatu isu, maka dibahaslah alasan di balik ketidaksepahaman tersebut. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidaksetujuan.
4. **Menganalisis (Evaluasi akhir)** : Ini dilakukan manakala kita telah menganalisis seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapat *feedback*.

Jadi dapat disimpulkan ada 4 prosedur atau langkah kegiatan dalam metode *Delphi*. Dan oleh sebab pendapat ahli sangat penting untuk mendapatkan informasi dan *feedback* dalam metode ini. Secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar 7 : Bagan Prosedur Penelitian

Sumber (Linstone, dkk , 2002)

Berikut penjelasan dari tahap pengembangan *Delphi* yang akan peneliti lakukan :

a. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar. Peneliti akan menganalisis tiga hal yaitu analisis kebutuhan, dan analisis kurikulum.

a) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan akan dilakukan terlebih dahulu mengenai ketersediaan bahan ajar *financial literacy* di sekolah dasar. Sebagai

informasi peneliti dalam hal pengembangan nanti. Bila ketersediaan bahan ajar financial literacy di sekolah dasar peneliti akan langsung mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.

b) Analisis Kurikulum

Pada hal ini peneliti akan menganalisis kurikulum 2013 sebagai acuan untuk pengembangan bahan ajar kedepannya. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan dapat sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kemudian peneliti akan mengkaji teknik pembelajaran dan kompetensi dasar yang dapat diterapkan dalam materi *financial literacy*.

b. Tahap Mendesain

Tahap mendesain adalah tahap realisasi pengembangan bahan ajar. Pada tahap ini pengembangan bahan ajar *financial literacy* akan dilakukan sesuai dengan rancangan, yaitu sebagai berikut :

- a) Pembuatan struktur awal bahan ajar *financial literacy* dengan penggabungan dengan teknik *group investigation*. Alasan kenapa terlebih dahulu dilakukannya penggabungan materi dan teknik yang akan digunakan sebab agar peneliti bisa mempunyai gambaran awal bahan ajar ini.
- b) KD 3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan,serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar provinsi pada pembelajaran 3 dilihat dari buku tema yang ada. Mengimplementasikan materi yang ada financial literacy dengan KD IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan,serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar provinsi.

Setelah bahan ajar disusun maka peneliti selanjutnya akan membuat instrumen penelitian berupa kuesioner untuk dipergunakan dalam menilai dan memberikan masukan terhadap bahan ajar financial literacy.

c. Verifikasi

Tahap verifikasi dalam metode Delphi dilakukan dengan pemanfaatan pendapat ahli dengan tujuan memperoleh kesepakatan pendapat para ahli dengan

tujuan memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki reliabilitas tinggi (Linstone, dkk. 2002).

Oleh sebab itu tahap ini akan ada proses saran dan tambahan mengenai bahan ajar financial literacy dari dosen dan guru dengan menggunakan *questionnaire* untuk melihat kesesuaian bahan ajar *financial literacy* dengan teknik *group investigation* yang digunakan dan komponen lainnya. Hasil *questioner* akan menjadi masukan bagi peneliti untuk penyempurnaan bahan ajar.

d. Menganalisis

Setelah peneliti mendapat data dari hasil validasi ahli maka akan diteliti dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2009: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat , dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan menggunakan skala likert dikarenakan mengukur pendapat ahli mengenai bahan ajar *financial literacy* berorientasi pada *group investigation*.

Selanjutnya bahan ajar financial literacy akan diketahui kelemahannya dari validasi para ahli. Kelemahan tersebut akan diperbaiki dalam bahan ajarnya yang akan dilakukan oleh peneliti.

I. Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian menggunakan model ADDIE ini akan dilaksanakan di salah satu SD di Kecamatan Lumbung di Kabupaten Ciamis.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD di Kecamatan Lumbung di Kabupaten Ciamis, berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

c. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021.

M. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sebelum peneliti menetapkan judul ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu mengenai financial literacy yang ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada wali kelas 4.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara sebagai data awal untuk mengetahui materi *financial literacy* yang ada di SDN Lumbung. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur. Oleh sebab itu instrumen wawancara tersebut adalah pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema-tema dan alut pembicaraan. Adapun Lembar wawancara yang akan digunakan..

c. Kuesioner

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik kuesioner untuk melihat validasi dari ahli. Teknik kuesioner dipergunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap desain bahan ajar yang dirancang oleh peneliti. Menurut Anas Sudjo (2008) Kuesioner (*questionair*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan penggunaan angket, pengumpulan data sebagai penilaian bahan ajar jauh lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga. Dikarenakan validasi ahli diperuntukan untuk dosen dan guru kuesioner ini sangat membantu karena jarak yang cukup jauh.

N. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebuah penelitian dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan kuesioner.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan tujuannya adalah untuk mengumpulkan data. Adapun pedoman nya, yaitu :

No	Kondisi financial literacy	Keterangan
1	Bahan ajar di sekolah	
2	<i>Financial literacy</i> di sekolah	
3	Bahan ajar <i>financial literacy</i>	
4	Pelajaran yang berkaitan dengan <i>financial literacy</i>	

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara ini akan berisikan pertanyaan-pertanyaan berupa financial literacy disekolah, bahan ajar yang ada disekolah, dan bagaimana bahan ajar financial literacy yang ada disekolah tersebut

c. Lembar Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli

Lembar penilaian bahan ajar oleh ahli akan diberikan kepada satu orang dosen yang memiliki spesifikasi keahlian dalam materi *financial literacy* dan bahan ajar. Tujuan nya agar dapat mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan isi materi *financial literacy*, kesesuaian dengan metode *group investigation*, aspek bahasa, dan penyajian bahan ajar.

d. Lembar penilaian bahan ajar oleh guru

Lembar penilaian bahan ajar oleh guru berupa lembar penilaian yang akan diberikan kepada guru kelas IV yang akan membantu peneliti saat proses penelitian. Bertujuan agar peneliti dapat mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan isi materi *financial literacy*, kesesuaian dengan metode *group investigation*, aspek bahasa, dan penyajian bahan ajar. Sama halnya dengan lembar penilaian ahli penilaian guru pun akan sama. Adapun kriteria penilaian validasi ahli :

Tabel 3

Kriteria Penilaian

Butir Pertanyaan	1 Sangat Kurang	2 Kurang	3 Cukup Baik	4 Baik	5 Sangat Baik
Bagaimana dengan tingkat relevansi bahan ajar dengan kompetensi dasar pada pengembangan bahan ajar ini ?	Bahan ajar tidak memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar	Bahan ajar sudah mulai terlihat kesesuaian dengan kompetensi dasar walaupun belum setengahnya tercapai	Bahan ajar sudah mulai terlihat baik tetapi ada di beberapa halaman materi tidak sesuai dengan KD	Kompetensi dasar sudah mulai sesuai dengan bahan ajar tetapi tidak tersusun sesuai dengan tujuan pembelajaran	Relevansi bahan ajar dengan kompetensi dasar sudah sangat sesuai
Bagaimana dengan tingkat relevansi teknik <i>group</i>	Bahan ajar tidak sesuai dengan Langkah-	Terdapat di beberapa halaman teknik grup	Mulai mencerminkan teknik grup <i>investigation</i>	Sintaks sudah terlihat sesuai tetapi tidak tersusun	Teknik grup <i>investigation</i> dengan bahan ajar

<i>investigation</i> pada bahan ajar ini ?	langkah grup <i>investigation</i> sedangkan Teknik grup <i>investigation</i> tercermin di dalam bahan ajar	<i>investigation</i> terlihat walaupun belum terlalu mencerminkan	tetapi ada beberapa sintaks yang tidak sesuai	sesuai dengan sintaks Teknik grup <i>investigation</i>	sudah sangat relevansi
Bagaimana kesesuaian materi <i>financial literacy</i> yang disajikan pada pengembangan bahan ajar ini ?	Materi tidak sesuai dengan literasi keuangan yang dipilih	Beberapa materi mulai sesuai dengan literasi keuangan walaupun masih belum tercermin dengan baik	Materi sudah sesuai dengan literasi keuangan tetapi ada dua materi yang literasi keuangannya belum terlalu kuat	Materi sudah sesuai dengan literasi keuangan tetapi ada satu materi yang literasi keuangannya belum kuat	Materi literasi keuangan sudah sangat baik tidak terlalu luas atau tidak sempit
Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar ?	Isi buku tidak memadai sebagai buku ajar	Isi buku ajar sedikit memadai sebagai buku dilihat dari materinya	Isi buku ajar mulai memadai sebagai buku dilihat dari materi dan Latihan yang buat	Isi buku ajar mulai memadai sebagai buku dilihat dari penyusunan materi	Komponen isi seperti materi dan Latihan sudah sangat sesuai
Apakah sistematika isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar ini sudah sistematis ?	Isi dan kegiatan tidak tersusun dengan rapi di bahan ajar	Sistematika bahan ajar mulai terlihat tetapi masih kurang tersusun dengan baik	Sudah mulai tersusun rapi tetapi penyusunan materi terlihat belum tersistematika dengan baik	Isi pembelajaran sudah tersusun dengan baik tetapi Latihan-latihan masih belum rapi	Isi dan kegiatan bahan ajar sudah sangat tersistematika dengan baik
Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar ini ?	Ruang lingkup materi sedikit sehingga jangkauan materi terlalu luas	Ruang lingkup masih luas tetapi materi yang dipilih lumayan tepat	Ruang lingkup mulai tidak terlalu luas	Ruang lingkup mulai dipersempit tetapi harus melihat lagi materi yang akan digunakan	Ruang lingkup sudah sangat baik
Bagaimana tingkat kesukaran bahasa	Bahasa tidak sesuai dengan	Bahasa yang digunakan	Bahasa sesuai dengan tingkat	Bahasa baku masih terlihat	Bahasa yang digunakan sudah

yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa ?	tingkat kognitif peserta didik	masih kurang sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik	kognitif peserta didik tetapi ada Bahasa yag teralalu baku	dan typo masih ada	sangat baik bagi peserta didik
Apakah evaluasi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?	Evaluasi sangat tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dijabarkan	Evaluasi mulai sesuai dengan tujuan pembelajaran walaupun masih dianggap kurang	Evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran tetapi ada satu tujuan yang belum tercapai	Evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran tetapi belum teralalu kuat	Evaluasi sudah sangat mencerminkan tujuan pembelajaran yang telah dibuat
Bagaimana keterkaitan pengemasan desain cover pada bahan ajar <i>financial literacy</i> ini ?	Cover tidak mencerminkan literasi keuangan	Ada beberapa elemen cover sedikit mencerminkan literasi keuangan walaupun masih dianggap kurang	Cover mulai mencerminkan literasi keuangan tetapi belum sesuai dengan anak sekolah dasar	Cover mulai menggunakan animasi tetapi masih kurang bagi anak-anak	Cover sudah sangat mencerminkan literasi keuangan
Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada bahan ajar ini	Gambar tidak mencerminkan materi yang sedang dijabarkan	Pemilihan gambar sesuai dengan materi tetapi tidak dengan kognitif peserta didik	Gambar sesuai dengan materi dan kognitif siswa tetapi kurang animasi	Animasi yang dipilih sudah sesuai tetapi harus melihat lagi dari segi warna	Gambar yang dipilih sudah sangat sesuai dengan materi
Bagaimana dengan kesesuaian jenis huruf yang digunakan ?	Huruf yang dipilih tidak sesuai sehingga pembaca tidak bisa membacanya secara jelas	Huruf mudah dibaca walaupun tidak menarik bagi peserta didik	Huruf mudah dibaca dan menarik tetapi ukurannya tidak konsisten	Huruf terlalu besar	Huruf sangat baik sehingga pembaca nyaman untuk membacanya
Bagaimana kesesuaian penggunaan warna yang digunakan ?	Warna yang dipilih tidak sesuai sehingga pembaca kurang nyaman	Warna yang digunakan sedikit membuat nyaman pembaca tetapi masih	Warna sudah sesuai dengan berbagai pemilihan warna tetapi tidak menarik	Warna sudah menarik bagi siswa tetapi masih terlalu kontras	Warna sudah sangat baik untuk peserta didik

		tidak pas pemilihan warna dengan warna yang lainnya	bagi peserta didik		
Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi ?	Spasi, judul, dan pengetikan materi setiap halaman tidak sama	Spasi, judul, dan pengetikan mulai terlihat sama tetapi banyak juga yang tidak samanya	Spasi ada tidak konsisten tetapi judul dan pengetikan mulai terlihat sama	Judul dan pengetikan mulai terlihat sama tetapi spasi terlalu jauh	Spasi, judul, dan pengetikan materi sudah sangat sesuai
Bagaimana bahan ajar mendukung siswa melakukan aktivitas mandiri terkait <i>financial literacy</i> ?	Latihan yang dibuat tidak membuat siswa melakukan aktivitas mandiri	Soal pada bahan ajar masih mengandalkan bantuan guru	Soal mendukung siswa melakukan aktivitas mandiri tetapi aktifitas mandiri tidak sampai pada tahap yang jauh	Soal sudah mendukung siswa melakukan aktivitas mandiri tetapi kurang adanya aturan	Latihan dan materi sudah mendukung siswa melakukan aktivitas mandiri dengan sangat baik
Bagaimana bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan <i>financial literacy</i> ?	Bahan ajar tidak mampu meningkatkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan literasi keuangan	Bahan ajar dapat meningkatkan pengetahuan tetap tidak dengan sikap dan keterampilan	Bahan ajar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tetapi tidak dengan keterampilan	Bahan ajar sudah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tetapi untuk keterampilan sedikit kurang	Bahan ajar sudah sangat baik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan

N. Analisis Data

Analisis ini dilakukan pada saat uji coba, data diambil dari penilaian angket untuk memberikan kritik, saran, dan masukan perbaikan.

Hasil dari analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan produk hasil pengembangan yang berupa bahan ajar financial literacy berorientasi grup investigation kelas 4. Data pengukuran kelayakan digunakan rumus untuk menganalisis hasil validasi dengan Teknik perhitungan nilai rata-rata.

Adapun rumus persentase yang digunakan dalam penilaian produk pengembangan adalah sebagai berikut

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kelayakan
 $\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian
 $\sum x_1$ = Jumlah jawaban tertinggi

Hasil yang diperoleh dari perhitungan persentase kemudian ditentukan tingkat kelayakan produk bahan ajar. Menurut Sugiyono (2009) Adapun cara menentukan tingkat kelayakan bahan ajar dapat menggunakan konversi skala tingkat berikut :

Tabel 4

Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi
90 – 100	Sangat Baik
75 – 89	Baik
65 – 74	Cukup Baik
55 – 64	Kurang
0 – 54	Sangat Kurang

Berdasarkan table di atas penilaian dikaitkan baik jika memenuhi syarat pencapaian mulai 65 – 100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli media, mater, dan guru kelas. Penialaian harus memenuhi kriteria baik. Jika kriteria tidak layak maka dilakukan revisi sampai mencapai kriteria baik.